

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017.

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16.00. Nilai t_{hitung} dari variabel DPK sebesar 46,515 dari nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis H_{01} ditolak, hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{a1} diterima dengan kata lain variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16.00. Nilai t_{hitung} dari variabel FDR sebesar 6,642 dari nilai t_{tabel} sebesar 2,00324. Karena nilai

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis H_{02} ditolak, hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{a2} diterima dengan kata lain variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017.

3. Dari hasil analisis nilai F_{hitung} sebesar 1,378E3 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima yang berarti DPK dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017. Diperkuat dengan hasil analisis data bahwa koefisien korelasi sebesar 0,990 yang terletak pada interval 0,80 – 1,000, hal itu berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel X_1 (Dana Pihak Ketiga) dan variabel X_2 (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap variabel Y (Pembiayaan Yang Disalurkan) adalah sangat kuat. Hal ini membuat kemampuan koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,979 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

DPK dan FDR dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel pembiayaan yang disalurkan sebesar 97,9%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Bank Umum Syariah yang terpilih dalam penelitian ini diantaranya: Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, dan Bank Mega Syariah dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu pertimbangan dalam memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk meningkatkan imbal hasil atas asetnya, sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.
2. Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat memberikan informasi untuk mengedukasi masyarakat agar memudahkan dalam memahami pembiayaan di dalam bank syariah.

3. Bagi masyarakat diharapkan menyadari bahwa sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip yang sesuai syariah yang dapat memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi serta menghindari kegiatan yang bersifat spekulatif. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam, perbankan syariah menjadi alternatif system perbankan yang dapat dinikmati seluruh golongan masyarakat di Indonesia.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian. Hingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.